**TUGAS RESUME**

**DATA MINING**

Tugas ini disusun untuk Memenuhi tugas mata kuliah metodologi pembelajaran

**Dosen pengampu: Dr. Wahyudi Setiawan, S.Kom, M.Kom**

****

**Disusun Oleh**

**Giraldo Nainggolan (220441100064)**

**Wisnu Ary Swadana (220441100121)**

**Abib Maulana Aan Nafudi (220441100118)**

**Fairuz Abdullah (220441100070)**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Fakultas Teknik**

**Universitas Truojoyo Madura**

**Tahun Ajaran 2024 / 2025**

**Marine environment and maritime safety assessment using Port State Control database**

**Sumber**: <https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2022.135245>

https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0045653522017386

**Penulis**: Lai Fatt Chuah a, Kasypi Mokhtar a, Anuar Abu Bakar f, Mohammad Rosni Otsman a, Nor Hasni Osman b, Awais Bokhari c, Muhammad Mubashir d, Mohd Azhafiz Abdullah a, Mudassir Hasan e

1. **Abstrak**

Port State Control (PSC) adalah pemeriksaan kapal asing di pelabuhan nasional yang membantu menghilangkan perdagangan kapal di bawah standar dari laut global dan memastikan bahwa tidak ada kapal yang menimbulkan ancaman terhadap keselamatan maritim dan lingkungan laut. Apabila ditemukan landasan kosong selama pemeriksaan, pemeriksa mempunyai wewenang untuk menahan kapal sampai cacat tersebut diperbaiki guna menjamin keselamatan dan mengurangi bahaya pencemaran. Makalah ini mengadopsi metode tinjauan pustaka tradisional dengan menggunakan data enam (6) tahun terpilih dari inspeksi yang dilakukan oleh otoritas maritim dari tahun 2016 hingga 2021 dan digabungkan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan pengaruh setiap faktor risiko terhadap jumlah penangkapan, termasuk hubungan antara faktor risiko dan jenis defisiensi penahan, yang merupakan bagian penting dari penelitian ini. Temuan studi ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana memfasilitasi cara yang efektif dalam memilih kapal yang akan diperiksa, diikuti dengan mengidentifikasi profil risiko kapal dan merancang area inspeksi, yang berperan penting dalam membantu inspektur dalam hal waktu yang efisien dan efektif. inspeksi (khususnya bagi kapal-kapal yang masa sandarnya pendek) pada saat inspeksi untuk lebih memperkuat keselamatan maritim, keselamatan kapal, kesehatan pelaut, dan perlindungan lingkungan laut.

1. **Pendahuluan**

Klasifikasi data adalah proses pengkategorian data ke dalam kelompok-kelompok yang bermakna. Klasifikasi data banyak digunakan di berbagai bidang, seperti pendidikan, asuransi, media sosial, dan pemasaran.

Jika menyangkut keselamatan maritim dan perlindungan lingkungan laut (Han et al., 2021a, 2021b), penahanan kapal PSC selalu menjadi perhatian utama. Penahanan kapal di pelabuhan menyebabkan penundaan jalur pelayaran reguler dan mungkin memerlukan penyewaan kapal alternatif. Selanjutnya, pemilik kapal dapat mengambil tindakan hukum untuk mengganti kerugian atas namanya akibat meningkatnya biaya operasional. Oleh karena itu, beberapa ilmuwan melakukan kajian mengenai masalah penahanan kapal di bawah in

1. **Kajian Teori**

**Sorotan Materi**

PSC adalah pemeriksaan kapal asing di pelabuhan asing untuk mengeluarkan kapal di bawah standar.

Inspeksi yang dilakukan oleh otoritas maritim dari tahun 2016 hingga 2021 digunakan.

Analisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor risiko terhadap jumlah penangkapan.

Mempelajari hubungan antara faktor risiko dan jenis defisiensi retensi.

**Bahan dan Metode**

Inspeksi PSC dilakukan oleh inspektur yang berwenang dengan tujuan memverifikasi bahwa kapal asing yang dipanggil memenuhi standar peraturan keselamatan dan pencemaran. Ini mencakup berbagai masalah inspeksi, seperti kondisi hidup & kerja, pengendalian polusi, keselamatan jiwa & properti di kapal, dan sebagainya. Jika ditemukan kesalahan besar, kapal akan ditunda dan diarahkan untuk memperbaiki cacat tersebut sebelum keberangkatannya. Wilayah MoU Tokyo terdiri dari total 21 maritim

1. **Hasil & Pembahasan**

Dalam banyak konvensi IMO, ketentuan dibuat untuk melakukan pemeriksaan administratif terhadap kapal asing yang singgah di pelabuhannya untuk memastikan bahwa kapal tersebut mematuhi standar IMO (Cai et al., 2019) yang terkandung dalam instrumen di mana Negara pelabuhan menjadi salah satu Pihaknya, dengan tetap mempertimbangkan konsep perlakuan yang tidak lebih menguntungkan. Para pemeriksa harus melakukan pemeriksaan yang lebih teliti jika terdapat alasan yang jelas untuk meyakini bahwa kondisi kapal atau perlengkapannya tidak berkorelasi secara substansial dengan kondisi kapal

1. **Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Kajian yang tepat terhadap variabel penahanan kapal memberikan acuan yang baik bagi kapal untuk menjamin keselamatan pelayaran sebelum pemberangkatan, standar operasional, dan efisiensi PSC saat menjalani inspeksi. Untuk memfasilitasi penelitian ini, analisis rinci terhadap big data penahanan kapal dari tahun 2016 hingga 2021 berdasarkan MoU Tokyo, nilai numerik dari dampak ini, dan tingkat masing-masing dari enam faktor tersebut (diidentifikasi melalui tinjauan literatur dan PSC catatan pemeriksaan) pada penangkapan individu.

**Saran**

* Semua harus berperan dalam mencapai tujuan tersebut baik itu secara pribadi maupun finansial.
* Perusahaan perlu berhati-hati dalam menggunakan hasil klasifikasi data untuk menghindari bias dan diskriminasi.